

Laporan Eksekutif

Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga di Jawa Timur 2010-2011

Berdasarkan Data Hasil Susenas 2010-2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Laporan Eksekutif Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga di Jawa Timur 2010-2011

Nomor Publikasi : 35522.1203
Katalog BPS : 3303002.35

Naskah :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Laporan Eksekutif Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga di Jawa Timur 2010-2011 merupakan laporan ringkas mengenai kondisi perumahan, serta gambaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Jawa Timur, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2010-2011. Beberapa indikator perumahan yang disajikan meliputi: status kepemilikan rumah, luas lantai per kapita, sumber air minum, serta tempat pembuangan air besar. Sementara indikator untuk konsumsi rumah tangga meliputi: pengelompokan golongan pengeluaran per kapita selama sebulan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk tiap jenis komoditi, serta total pengeluaran makanan dan bukan makanan sebulan.

Laporan eksekutif ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi pengguna data serta pengambil kebijakan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam rangka merencanakan, memantau dan menilai hasil-hasil dari pembangunan di bidang terkait.

Saran dan kritik membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat kami harapkan. Demikian, semoga penulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Juni 2012

**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur**

Kepala,



IRLAN INDROCAHYO, SE, MSi
NIP. 19530805 197703 1 001

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Sistematika Penulisan	2
BAB II METODOLOGI	3
2.1. Sumber Data	3
2.2. Konsep dan Definisi	3
2.2.1. Perumahan	3
2.2.2. Konsumsi Rumah Tangga	4
BAB III ULASAN	5
3.1. Perumahan	5
3.1.1. Kualitas Bangunan Tempat Tinggal	5
3.1.2. Fasilitas Tempat Tinggal	6
3.2. Konsumsi Rumah Tangga	8
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN	13-28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia adalah pangan, sandang, dan papan (perumahan). Fungsi rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga untuk tempat berlindung dan berkomunikasi dengan keluarga, serta sebagai tempat sosialisasi dengan lingkungan.

Dari segi fasilitas perumahan, sebaiknya setiap rumah mempunyai fasilitas kamar tidur, dapur, kamar mandi, dan kakus (WC) tersendiri. Akan lebih lengkap dan ideal apabila mempunyai penerangan listrik serta sumber air bersih. Dari sudut lingkungan perumahan, tentunya setiap orang mengidamkan rumah yang berlokasi di pinggir jalan, bebas banjir, dekat fasilitas umum, mempunyai pekarangan, bersih dan aman dari berbagai gangguan atau polusi lingkungan, seperti bau got, asap dan limbah pabrik, serta tidak bising oleh suara kendaraan bermotor ataupun gangguan lainnya yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban.

Pada umumnya kondisi perumahan mencerminkan status sosial ekonomi pemiliknya. Sehingga dalam pembahasan ini kedua hal tersebut dijadikan satu bahasan. Kondisi sosial ekonomi rumah tangga dapat dilihat (diukur) dari tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga. Dalam pembahasan ini pendapatan didekati dengan pengeluaran rumah tangga, karena akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai pengeluaran rumah tangga dari pada informasi tentang pendapatan rumah tangga.

Indikator pengeluaran rumah tangga yang mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga, mencakup besaran nilai rupiah yang dibelanjakan oleh rumah tangga untuk konsumsi makanan maupun non makanan. Secara umum kemampuan daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat daya beli masyarakat menunjukkan meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang selanjutnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Disamping berguna bagi pemerintah sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan dan perencanaan program ke depan, diharapkan publikasi ini juga dapat bermanfaat bagi pihak swasta dan para konsumen pengguna data lainnya.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang kondisi perumahan dan pengeluaran rumah tangga di Jawa Timur. Kondisi perumahan meliputi: status penguasaan rumah, luas lantai, sumber air minum, dan jarak penampungan tinja (kotoran) terhadap sumber air minum. Pengeluaran rumah tangga meliputi: pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan.

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi ini terdiri dari empat bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. Bab II adalah Metodologi, berisi sumber data, serta konsep dan definisi yang digunakan dalam tulisan ini. Bab III adalah ulasan, berisi ulasan singkat mengenai kondisi perumahan dan tingkat konsumsi rumah tangga di Jawa Timur tahun 2010-2011. Selanjutnya Bab IV adalah penutup, yang menjadi kesimpulan dari tulisan ini.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan publikasi ini bersumber dari data hasil Susenas tahun 2010-2011.

2.2. Konsep dan Definisi

2.2.1. Perumahan

Konsep dan definisi yang digunakan, antara lain:

- Lantai, adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari tanah maupun bukan tanah, seperti: keramik, marmer, papan, dan semen.
- Luas lantai, adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap). Sedangkan bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai.
- Sumber air minum, antara lain: air dalam kemasan, air leding, air pompa, air sumur (perigi), dan mata air.
- Rumah Milik Sendiri, adalah rumah yang pada saat pencacahan dimiliki oleh salah satu anggota rumah tangga (termasuk yang masih dalam masa kredit).
- Rumah Kontrak, adalah rumah yang disewa oleh rumah tangga dalam jangka tertentu menurut perjanjian antara pemilik dan pemakai dengan batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- Rumah Sewa, adalah rumah yang disewa oleh rumah tangga dengan pembayaran sewa secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- Rumah Bebas Sewa, adalah rumah yang diperoleh dari pihak lain dan ditempati (didiami) oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- Rumah Dinas, adalah rumah yang dimiliki oleh suatu instansi tempat bekerja dari salah satu anggota rumah tangga, baik dengan membayar sewa maupun tidak.

- Rumah milik orang tua/famili, adalah rumah bukan milik sendiri, melainkan milik orang tua/famili dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apapun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.
- Air dalam kemasan, adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan (gallon, botol atau gelas).
- Air leding, adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air.
- Air sumur terlindung, adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali serta dilindungi oleh tembok dan lantai semen.
- Mata air terlindung, adalah sumber air dari permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
- Air sumur/mata air tak terlindung, adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali, atau air yang muncul dari permukaan tanah, tanpa ada perlindungan terhadap limbah.

2.2.2. Konsumsi Rumah Tangga

- Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa melihat dari mana asalnya atau perolehannya, dan hanya dibatasi pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
- Periode pengeluaran untuk konsumsi makanan, adalah pengeluaran konsumsi selama seminggu yang lalu.
- Periode pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan, adalah pengeluaran konsumsi bukan makanan selama setahun yang lalu.
- Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan, adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

BAB III

ULASAN

3.1. Perumahan

Fungsi rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal dan tempat berlindung dari panas, hujan, serta ancaman keamanan, tetapi juga sebagai tempat untuk berkumpul dengan keluarga, bersosialisasi dengan lingkungan, tempat untuk anak-anak bertumbuh menjadi dewasa, serta tempat untuk mendidik anak-anak. Oleh karena itu rumah mempunyai arti penting bagi setiap orang yang berada di dalamnya.

Kondisi perumahan sangat mempengaruhi tingkat (derajat) kesehatan penduduk yang tinggal di dalamnya. Rumah yang ideal adalah rumah yang kondisinya baik, yaitu terbuat dari bahan bangunan yang baik/permanen, cukup luas untuk suatu keluarga, dan memiliki fasilitas tempat tinggal yang memadai. Sehingga keadaan rumah menjadi nyaman, aman, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

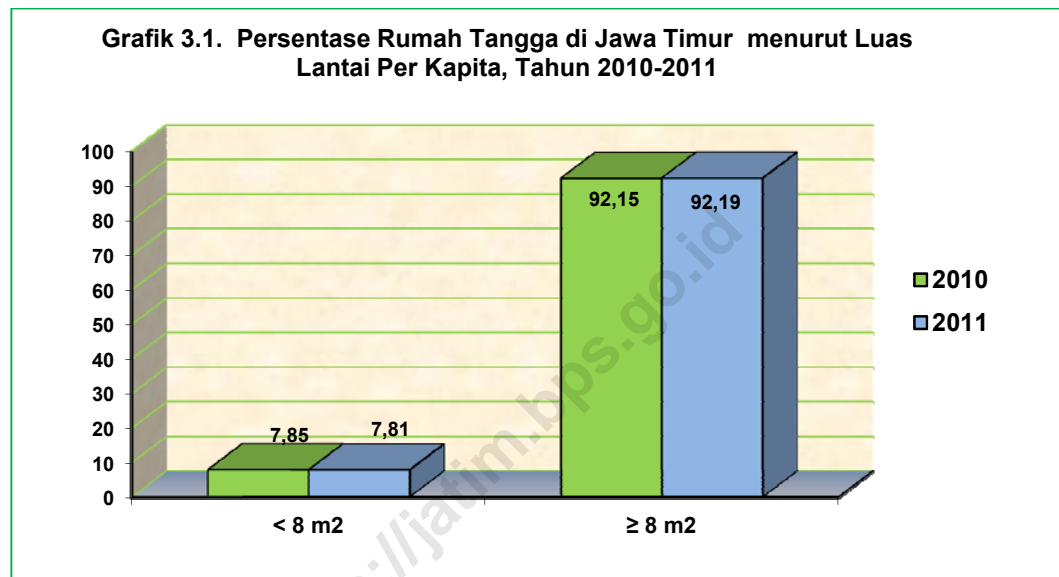
Pada tahun 2011 status penguasaan rumah milik sendiri lebih rendah dibanding tahun 2010, pada tahun 2011 sebesar 86,62 persen, sedangkan tahun 2010 sebesar 87,05 persen. Keadaan ini menunjukkan masih banyaknya rumahtangga yang belum mempunyai rumah sendiri. Kondisi ini diduga karena pertumbuhan rumahtangga lebih besar dibanding pertumbuhan rumah/tempat tinggal dan juga harga rumah yang semakin mahal sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat. Kondisi ini banyak dijumpai di daerah-daerah perkotaan seperti Kota Surabaya, Kota Madiun, Kota Kediri dan Kabupaten Sidoarjo.

3.1.1. Kualitas Bangunan Tempat Tinggal

Kategori rumah sehat (sumber Kemenkes), apabila rumah memiliki luas lantai minimum 8 m² per kapita, mempunyai kualitas bangunan yang baik, berada dalam lingkungan yang bersih dan bebas dari polusi, serta memiliki penataan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara dan sinar matahari. Kondisi rumah yang sehat dapat memberikan kenyamanan hidup bagi seluruh anggota rumah tangganya.

Pada tahun 2011 ada sekitar 92,19 persen rumah tangga di Jawa Timur yang memiliki luas lantai per kapita 8 m² atau lebih. Keadaan ini lebih tinggi 0,04 persen

poin dibandingkan tahun 2010. Hal ini berarti masih ada sekitar 7,81 persen rumah tangga di Jawa Timur tahun 2011 yang menempati rumah tidak layak huni (jika dilihat dari segi luas lantai per kapita). Bila ditinjau menurut kabupaten/kota, ada beberapa daerah yang patut menjadi perhatian karena banyak rumahtangga yang memiliki luas lantai perkapita kurang dari 8 m², yaitu yang tertinggi adalah Kota Surabaya (sebanyak 27,67 persen), serta Kabupaten Sidoarjo, Sumenep, Gresik, Sampang, Bangkalan, Pamekasan, dan Kota Kediri, Malang, Pasuruan (persentasenya 10 s.d 17 persen).

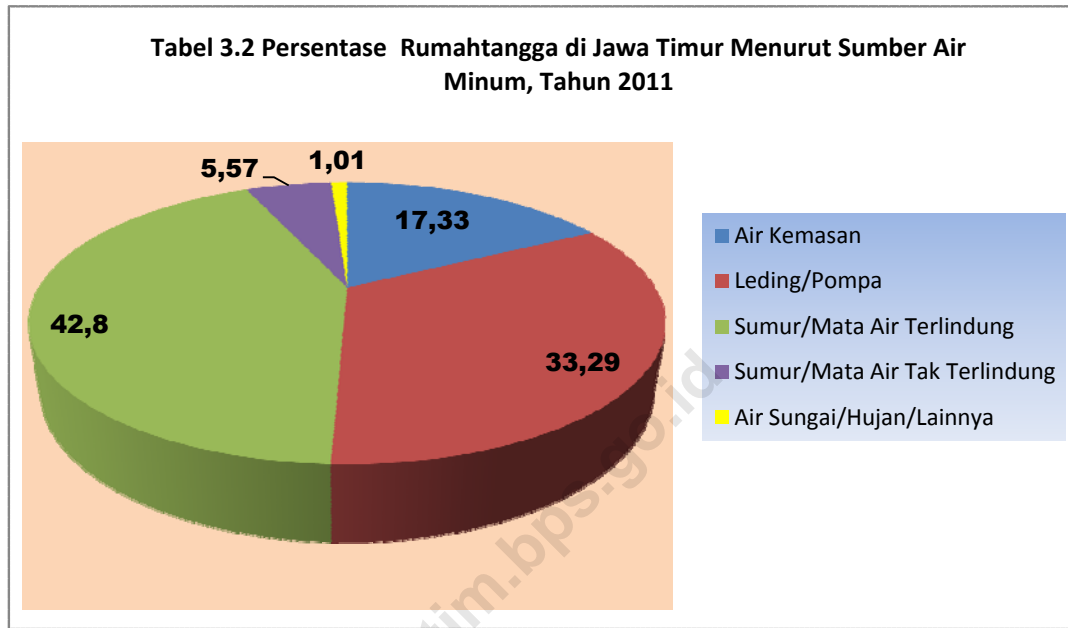


3.1.2. Fasilitas Tempat Tinggal

Fasilitas tempat tinggal adalah sarana yang melengkapi bangunan rumah yang ideal sehingga menjadikan nyaman bagi penghuninya. Fasilitas tempat tinggal yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan mendukung kesehatan penghuninya, antara lain sumber air minum dan tempat penampungan akhir kotoran (tinja).

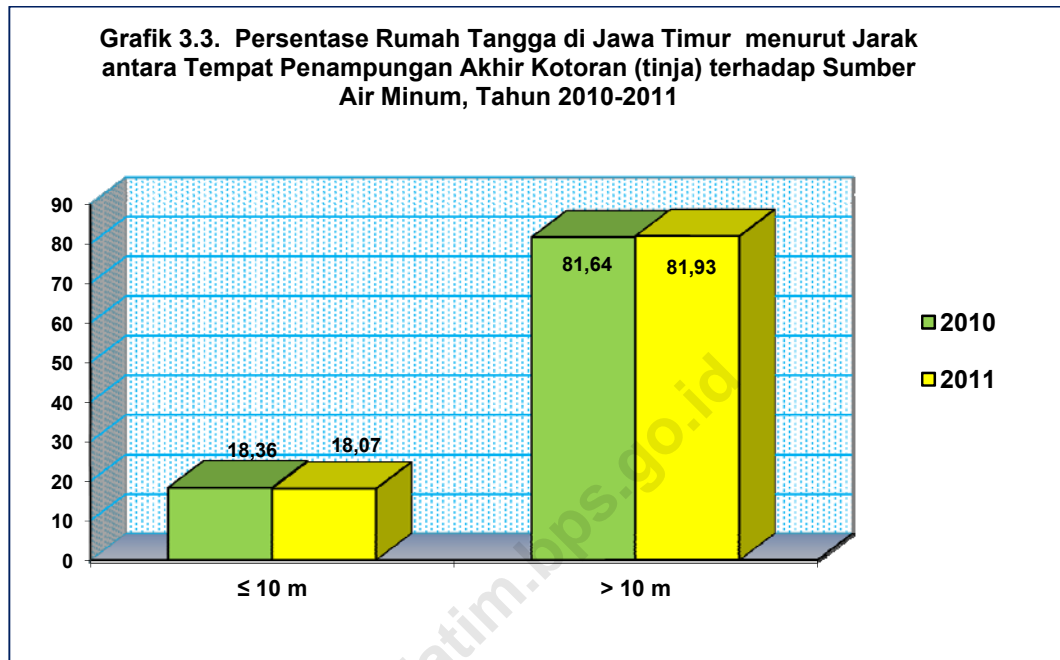
Rumah tangga mutlak memerlukan air bersih untuk memenuhi kebutuhan minum dan masak setiap hari, karena penggunaan air yang tidak bersih dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, misalnya penyakit kholera, typhus, disentri, dan penyakit kulit. Ada sekitar 50.62 persen rumah tangga di Jawa Timur pada tahun 2011 yang menggunakan sumber air minum berkualitas baik (air kemasan dan leding/pompa). Sementara yang menggunakan sumber air minum terlindung (sumur/mata air terlindung) ada sekitar 42.80 persen rumah tangga. Dengan demikian

pada tahun 2011 masih ada sekitar 6,58 persen rumah tangga di Jawa Timur yang belum mendapatkan sumber air minum yang layak. Kabupaten Pacitan dan Trenggalek adalah wilayah yang lebih dari 30 persen rumah tangganya belum mendapatkan akses sumber air minum yang layak.

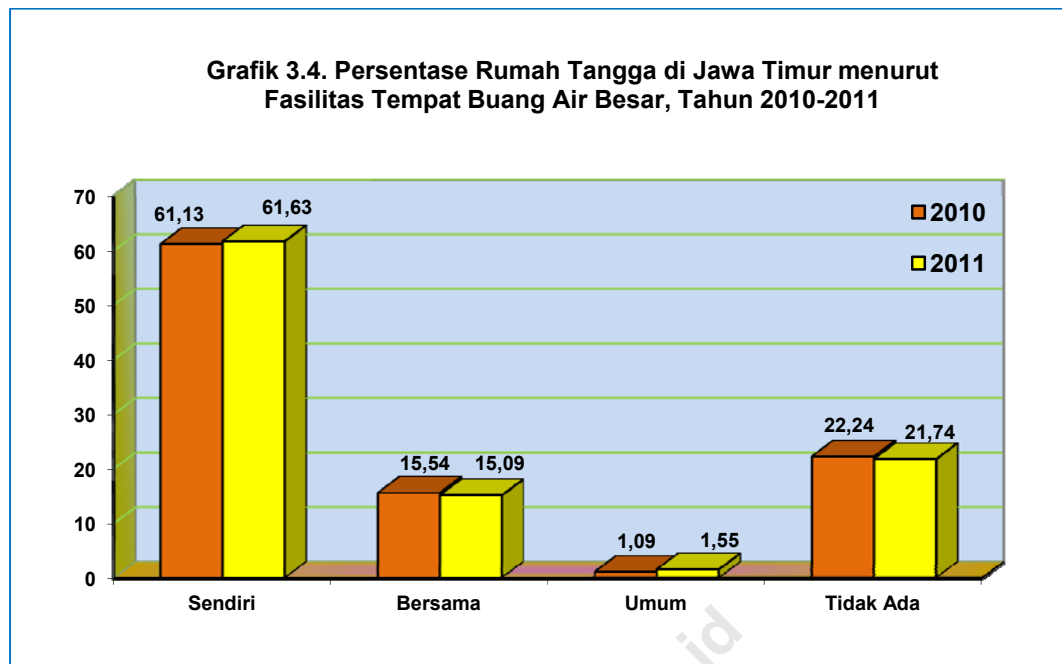


Sistem pembuangan kotoran (tinja) rumah tangga juga perlu mendapatkan perhatian serius, karena berkaitan erat dengan kesehatan anggota rumah tangga. Sistem pembuangan kotoran (tinja) yang kurang baik akan beresiko terhadap penularan berbagai penyakit sebagai akibat pencemaran yang mungkin ditimbulkan. Fasilitas tempat buang air besar yang perlu mendapat perhatian adalah tempat penampungan akhir kotoran (tinja), terutama jarak antara tempat penampungan akhir kotoran (tinja) terhadap sumber air minum (pompa, sumur, mata air), yaitu minimal 10 meter. Di tahun 2011 ada sekitar 81,93 persen rumah tangga yang memiliki jarak di atas 10 meter antara tempat penampungan akhir kotoran (tinja) terhadap sumber air minum (pompa, sumur, mata air). Berarti masih ada sekitar 18,07 persen rumah tangga di Jawa Timur tahun 2011 yang sumber air minumnya kurang higienis (sehat), karena beresiko terjadi perembesan ke dalam sumber air minum (pompa, sumur, mata air). Kondisi ini banyak dijumpai di daerah perkotaan sebagai dampak padatnya pemukiman di wilayah perkotaan. Umumnya rumah di wilayah perkotaan berada pada

petak tanah yang terbatas, sehingga jarak antara tempat pembuangan akhir kotoran (tinja) dengan sumber air minum (pompa atau sumur) juga terbatas. Pada tahun 2011 yang persentasenya lebih dari empat puluh persen adalah Kota Surabaya, Madiun, Kediri, dan Mojokerto.



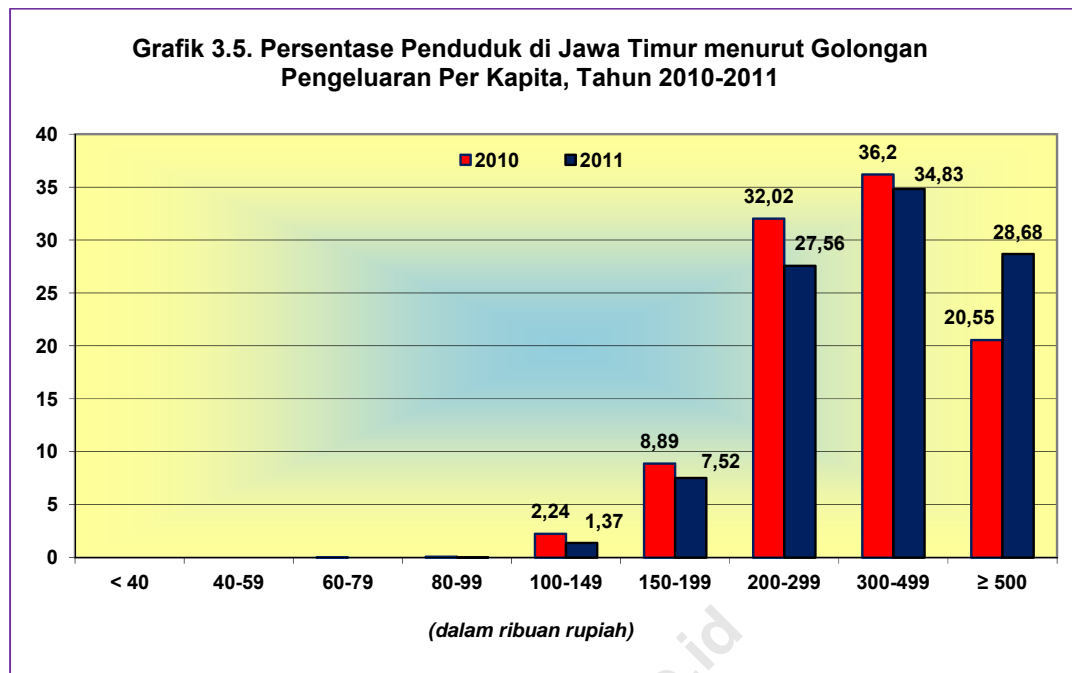
Fasilitas tempat tinggal lainnya yang perlu adalah ketersediaan tempat buang air besar. Fasilitas tempat buang air besar akan mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan penghuninya. Fasilitas tempat buang air besar yang digunakan bersama lebih satu rumahtangga tentunya bisa menjadi sarana penularan berbagai penyakit. Fasilitas tempat buang air besar rumahtangga di Jawa Timur pada tahun 2011 sebanyak 60.63 persen sudah mempunyai sendiri, 15.09 persen bersama, 1.55 persen umum dan 21.74 tidak ada. Ada beberapa kabupaten di Jawa Timur yang perlu mendapat perhatian khusus karena lebih 50 persen tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar yaitu, Kabupaten Situbondo 61.51 persen, Bondowoso 57.78 persen dan Kabupaten Probolinggo 54.75 persen.



3.2. Konsumsi Rumah Tangga

Ditinjau dari sisi ekonomi, tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan masyarakat. Dalam Susenas, untuk mengukur pendapatan masyarakat digunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, hal ini dikarenakan untuk mendapatkan informasi pendapatan sangat sulit dilakukan. Pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga. Secara global, kemampuan ekonomi (daya beli) rumah tangga dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.

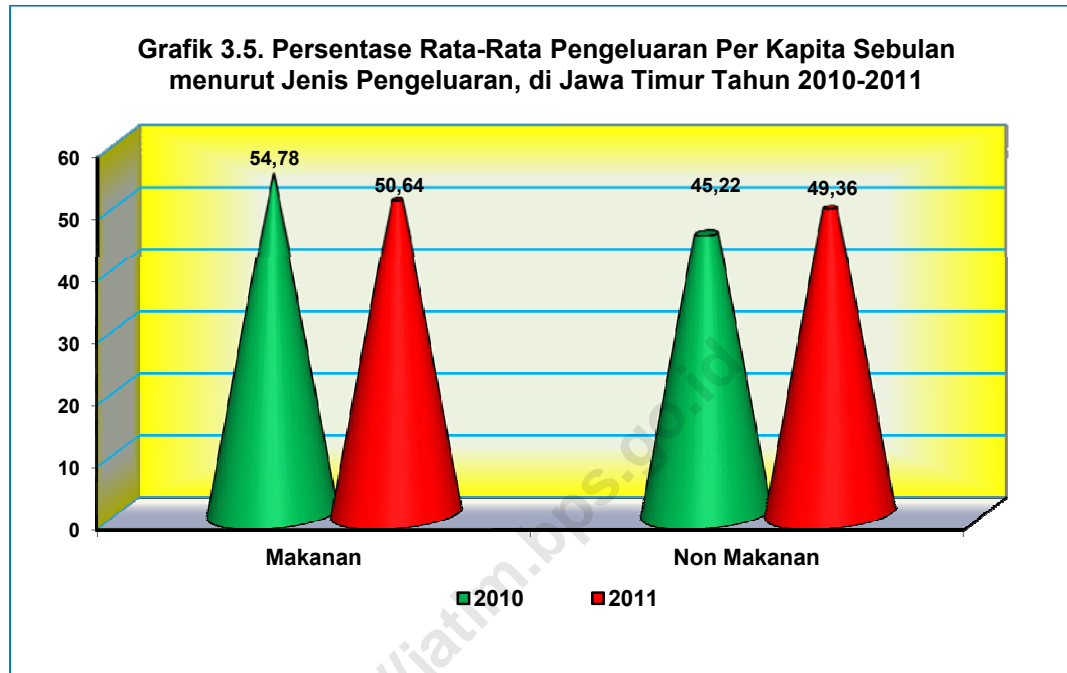
Berdasarkan data golongan pengeluaran per kapita sebulan, pada tahun 2011 yang paling menonjol berada di golongan pengeluaran Rp. 300.000 s.d. Rp. 499.999, yang mencapai 34.83 persen. Jika dibandingkan dengan data tahun 2010, sepintas tampak terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini bisa dilihat karena adanya peningkatan pengeluaran perkapita pada kelompok pengeluaran Rp. 500.000 keatas dari 20.55 persen pada tahun 2010 menjadi 28.68 persen pada tahun 2011. Terjadinya peningkatan pada kelompok pengeluaran Rp.500.000 keatas ini sebagai gambaran terjadinya peningkatan kesejahteraan, atau juga karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga.



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Jawa Timur tahun 2011 mencapai Rp. 479.490,-. Bila dibandingkan dengan tahun 2010, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp. 71.469,- atau meningkat sekitar 17.52 persen. Kondisi ini sejalan dengan angka persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan non makanan), kondisi kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur pada tahun 2011 lebih bagus dibandingkan kondisi tahun 2010. Karena pada tahun 2011 secara rata-rata terjadi peningkatan proporsi pengeluaran untuk konsumsi non makanan, dan terjadi penurunan proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan. Berdasarkan data hasil Susenas, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi makanan pada tahun 2011 sebesar 50.64 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2010 (54.78 persen). Sedangkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi non makanan pada tahun 2011 sebesar 49.36 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 (45.22 persen).

Pada tahun 2011 sembilan wilayah kota dan lima wilayah kabupaten di Jawa Timur mempunyai persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi non makanan di atas lima puluh persen, yaitu Kota Kediri, Blitar, Malang,

Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto, Madiun, Surabaya, Batu dan Kabupaten Tulungagung, Kediri, Malang, Sidoarjo dan Jombang. Hal ini mencerminkan dua kemungkinan, yaitu masyarakat di wilayah kota tersebut secara rata-rata sudah lebih sejahtera, atau bisa juga mengindikasikan karena tingginya harga konsumsi non makanan di wilayah tersebut.



Apabila diamati di dalam kelompok pengeluaran makanan per kapita sebulan, pada tahun 2011 komoditi dengan tingkat pengeluaran terbesar adalah komoditi makanan dan minuman jadi (24.95 persen), diikuti komoditi padi-padian (18.79 persen). Sedangkan pada tahun 2010, yang persentasenya terbesar adalah pengeluaran untuk komoditi padi-padian (21,34 persen), diikuti komoditi makanan dan minuman jadi (20,57 persen). Sementara untuk kelompok pengeluaran non makanan, pada tahun 2010 dan 2011 masih didominasi oleh pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yang mencapai 44,23 persen di tahun 2010, dan mengalami penurunan pada tahun 2011 (39,01 persen).

Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga juga ditandai dengan berkurangnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan, yang bergeser dengan bertambahnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan.

BAB IV

P E N U T U P

Ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan dari pembahasan di atas, antara lain :

1. Status penguasaan rumah milik sendiri pada tahun 2010-2011 sekitar 87 persen. Keadaan ini menunjukkan masih ada sekitar 13 persen lebih, rumah tangga di Jawa Timur yang belum mempunyai tempat tinggal milik sendiri. Kondisi tersebut banyak dijumpai di daerah yang mempunyai ciri pusat pengembangan kota, seperti Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kota Mojokerto, Kota Madiun, dan Kota Kediri. Hal ini terkait erat dengan tingginya harga lahan di wilayah tersebut, yang disebabkan oleh pengalihan fungsi tanah pemukiman menjadi daerah industri, perdagangan, serta infrastruktur perkotaan.
2. Pada tahun 2010-2011, persentase rumah tangga di Jawa Timur yang memiliki luas lantai per kapita 8 m² atau lebih, ada sekitar 92 persen. Berarti persentase rumah tangga di Jawa Timur tahun 2010-2011 yang menempati rumah tidak layak huni (dilihat dari segi luas lantai per kapita kurang dari 8 m²) masih lebih dari 7 persen. Bila ditinjau menurut kabupaten/kota, ada beberapa daerah yang patut menjadi perhatian, yaitu Kota Surabaya (sekitar 27 persen), serta Kabupaten Sidoarjo, Gresik, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep, dan Kota Kediri, Malang, Pasuruan (persentasenya 10 s.d 20 persen).
3. Rumah tangga di Jawa Timur yang belum mendapatkan akses sumber air minum yang layak, pada tahun 2010-2011 masih ada sekitar 6 persen. Kabupaten Pacitan, Trenggalek dan Sampang adalah wilayah yang lebih dari 20 persen rumah tangganya belum mendapatkan akses sumber air minum yang layak.
4. Pada tahun 2010-2011 masih ada sekitar 18 persen rumah tangga di Jawa Timur yang tidak higienis (sehat), karena jarak antara tempat penampungan akhir kotoran (tinja) terhadap sumber air minum (pompa, sumur, mata air) kurang dari 10 meter. Keadaan ini beresiko terjadi perembesan ke dalam sumber air minum (pompa, sumur, mata air). Kondisi ini banyak dijumpai di daerah perkotaan sebagai dampak padatnya pemukiman di wilayah perkotaan. Umumnya rumah di wilayah perkotaan berada pada petak tanah yang terbatas, sehingga jarak antara tempat

pembuangan akhir kotoran (tinja) dengan sumber air minum (pompa atau sumur) juga terbatas. Pada tahun 2011 yang persentasenya lebih dari empat puluh persen adalah Kota Surabaya, Kota Madiun, Kota Kediri, dan Kota Mojokerto.

5. Berdasarkan data golongan pengeluaran per kapita sebulan, yang paling menonjol pada tahun 2010-2011 berada di golongan pengeluaran Rp. 300.000 s.d. Rp. 499.999. Terjadinya pergeseran persentase golongan pengeluaran dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi dapat menunjukkan dua kemungkinan, yaitu sebagai gambaran terjadinya peningkatan kesejahteraan, atau juga karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga.
6. Berdasarkan data kelompok pengeluaran makanan per kapita sebulan, komoditi dengan tingkat pengeluaran terbesar pada tahun 2010 adalah komoditi padi-padian (21,34 persen), diikuti komoditi makanan dan minuman jadi (20,57 persen). Sedangkan pada tahun 2011 terjadi pergeseran, dimana komoditi dengan tingkat pengeluaran terbesar adalah komoditi makanan dan minuman jadi (24,95 persen), yang diikuti komoditi padi-padian (18,79 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Tabel 7).
7. Berdasarkan data kelompok pengeluaran non makanan per kapita sebulan, pada tahun 2010-2011 masih didominasi oleh pengeluaran untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, yang diikuti oleh pengeluaran untuk Aneka Barang & Jasa (termasuk Kesehatan dan Pendidikan). Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Tabel 8).

Lampiran

<http://jatim.bps.go.id>

Tabel 1. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Rumah di Jawa Timur, Tahun 2010-2011

Kabupaten/Kota	Milik Sendiri		Kontrak/Sewa		Bebas Sewa/ Dinas		Milik Orang Tua/ Famili/Lainnya		Jumlah	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Pacitan	92,18	96,90	1,89	0,37	0,77	2,73	5,16	-	100,00	100,00
02. Ponorogo	91,02	92,72	2,32	1,09	1,12	5,62	5,54	0,57	100,00	100,00
03. Trenggalek	95,55	97,18	0,27	0,10	0,96	2,40	3,22	0,32	100,00	100,00
04. Tulungagung	91,68	89,79	3,23	1,96	2,02	8,13	3,07	0,12	100,00	100,00
05. Blitar	91,53	93,16	0,78	1,31	1,87	5,41	5,82	0,12	100,00	100,00
06. Kediri	91,18	89,54	1,59	1,10	3,02	9,36	4,21	-	100,00	100,00
07. Malang	93,09	93,29	2,41	1,52	2,02	5,12	2,48	0,07	100,00	100,00
08. Lumajang	93,14	93,98	2,27	2,96	2,41	2,93	2,18	0,13	100,00	100,00
09. Jember	89,83	88,37	2,95	2,14	2,10	7,07	5,12	2,42	100,00	100,00
10. Banyuwangi	88,02	88,41	2,70	2,13	6,32	8,38	2,96	1,08	100,00	100,00
11. Bondowoso	96,29	90,82	0,97	0,60	0,39	7,23	2,35	1,35	100,00	100,00
12. Situbondo	94,29	90,81	2,23	2,15	0,82	5,19	2,66	1,85	100,00	100,00
13. Probolinggo	91,03	90,75	0,65	0,72	2,51	7,85	5,81	0,68	100,00	100,00
14. Pasuruan	91,34	91,92	3,55	1,50	1,68	6,49	3,43	0,09	100,00	100,00
15. Sidoarjo	75,18	77,42	16,50	15,55	3,26	5,61	5,06	1,42	100,00	100,00
16. Mojokerto	91,60	90,08	2,76	2,77	1,05	6,89	4,59	0,26	100,00	100,00
17. Jombang	89,64	87,35	2,38	2,68	0,84	9,82	7,14	0,15	100,00	100,00
18. Nganjuk	90,77	89,61	2,58	2,18	2,28	8,11	4,37	0,10	100,00	100,00
19. Madiun	88,11	91,34	1,17	0,81	1,67	7,68	9,05	0,17	100,00	100,00
20. Magetan	91,80	89,63	0,76	2,48	1,05	7,73	6,39	0,16	100,00	100,00
21. Ngawi	90,96	92,12	0,80	0,93	2,28	6,81	5,96	0,14	100,00	100,00
22. Bojonegoro	93,94	95,79	1,08	1,20	1,27	2,91	3,71	0,10	100,00	100,00
23. Tuban	94,92	95,57	1,51	1,43	0,64	2,80	2,93	0,20	100,00	100,00
24. Lamongan	91,50	91,79	2,78	2,18	1,80	5,90	3,92	0,13	100,00	100,00
25. Gresik	82,71	85,83	12,71	6,76	0,75	6,01	3,83	1,40	100,00	100,00
26. Bangkalan	89,89	85,99	2,31	4,35	0,60	9,41	7,20	0,25	100,00	100,00
27. Sampang	87,01	81,56	0,93	0,11	4,44	18,08	7,62	0,25	100,00	100,00
28. Pamekasan	92,22	89,82	0,74	1,30	0,15	8,33	6,89	0,55	100,00	100,00
29. Sumenep	92,41	91,52	2,49	1,26	0,34	7,07	4,76	0,15	100,00	100,00
71. Kediri	64,86	68,34	17,01	14,56	2,70	16,08	15,43	1,02	100,00	100,00
72. Blitar	75,83	81,45	10,34	6,37	5,08	11,22	8,75	0,96	100,00	100,00
73. Malang	70,79	74,70	20,59	16,31	2,51	7,39	6,11	1,60	100,00	100,00
74. Probolinggo	78,40	82,83	9,17	3,47	3,27	11,91	9,16	1,79	100,00	100,00
75. Pasuruan	77,23	80,54	11,39	10,23	2,65	9,23	8,73	-	100,00	100,00
76. Mojokerto	68,49	67,64	14,63	14,35	6,10	15,37	10,78	2,64	100,00	100,00
77. Madiun	63,96	63,38	14,36	13,47	2,72	22,50	18,96	0,65	100,00	100,00
78. Surabaya	59,02	55,08	28,03	28,36	3,57	14,23	9,38	2,33	100,00	100,00
79. Batu	86,05	79,85	6,75	7,66	2,04	11,36	5,16	1,13	100,00	100,00
Jawa Timur	87,05	86,62	5,69	5,07	2,12	7,56	5,14	0,75	100,00	100,00

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 2. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita di Jawa Timur 2010-2011

Kabupaten/Kota	Luas Lantai Kurang dari 8 m ² perkapita (persen)		Luas Lantai 8 m ² perkapita atau lebih (persen)		Rata-rata luas lantai perkapita (meter persegi)	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	1,76	1,65	98,24	98,35	26,51	27,14
02. Ponorogo	1,96	2,04	98,04	97,96	31,45	32,46
03. Trenggalek	2,05	2,07	97,95	97,93	25,80	26,54
04. Tulungagung	3,35	3,23	96,65	96,77	25,79	26,43
05. Blitar	1,50	1,69	98,50	98,31	30,44	31,61
06. Kediri	3,79	3,85	96,21	96,15	25,36	26,15
07. Malang	5,96	5,81	94,04	94,19	21,72	22,10
08. Lumajang	5,05	5,60	94,95	94,40	19,83	20,41
09. Jember	5,37	5,45	94,63	94,55	19,24	19,65
10. Banyuwangi	4,35	4,31	95,65	95,69	23,91	24,54
11. Bondowoso	5,46	5,42	94,54	94,58	18,75	18,99
12. Situbondo	6,61	6,52	93,39	93,48	19,46	19,81
13. Probolinggo	5,14	5,18	94,86	94,82	19,09	19,37
14. Pasuruan	9,87	9,63	90,13	90,37	19,17	19,54
15. Sidoarjo	12,84	12,52	87,16	87,48	21,12	21,57
16. Mojokerto	2,43	2,29	97,57	97,71	24,37	24,87
17. Jombang	4,48	4,68	95,52	95,32	24,14	24,81
18. Nganjuk	3,28	3,18	96,72	96,82	28,81	29,71
19. Madiun	0,78	0,87	99,22	99,13	36,39	38,09
20. Magetan	2,13	2,02	97,87	97,98	34,27	35,52
21. Ngawi	0,35	0,33	99,65	99,67	43,51	45,54
22. Bojonegoro	2,51	2,41	97,49	97,59	32,12	33,10
23. Tuban	4,62	5,04	95,38	94,96	24,60	25,50
24. Lamongan	4,42	4,45	95,58	95,55	26,51	27,45
25. Gresik	12,10	11,65	87,90	88,35	20,00	20,20
26. Bangkalan	16,79	15,58	83,21	84,42	18,48	18,57
27. Sampang	12,37	12,45	87,63	87,55	17,73	17,91
28. Pamekasan	17,86	17,86	82,14	82,14	16,74	17,11
29. Sumenep	11,24	10,66	88,76	89,34	19,09	19,46
71. Kediri	11,09	11,71	88,91	88,29	25,06	26,14
72. Blitar	8,30	8,96	91,70	91,04	25,79	26,83
73. Malang	14,81	14,88	85,19	85,12	23,51	24,54
74. Probolinggo	7,72	8,35	92,28	91,65	21,24	21,97
75. Pasuruan	16,84	16,34	83,16	83,66	20,05	20,26
76. Mojokerto	10,16	9,97	89,84	90,03	24,07	25,06
77. Madiun	8,19	8,23	91,81	91,77	28,67	29,60
78. Surabaya	27,48	27,67	72,52	72,33	20,51	20,87
79. Batu	5,95	5,94	94,05	94,06	23,23	24,01
Jawa Timur	7,85	7,81	92,15	92,19	23,82	24,47

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 3. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Rumah Tangga di Jawa Timur, 2010-2011

Kabupaten/Kota	Air dalam kemasan		Leding/Pompa		Sumur/Mata Air Terlindung		Sumur/Mata Air Tak Terlindung		Air Sungai/Hujan/Lainnya	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Pacitan	5,75	3,40	10,31	15,67	67,44	44,90	15,49	35,60	1,01	0,44
02. Ponorogo	5,41	6,86	41,33	35,72	49,99	55,82	3,27	1,60	-	-
03. Trenggalek	3,67	3,91	8,52	8,95	57,64	56,18	28,91	30,28	1,26	0,69
04. Tulungagung	6,01	6,57	29,51	29,17	60,65	61,18	3,59	2,91	0,24	0,18
05. Blitar	2,45	2,18	11,72	7,71	79,42	81,18	6,41	8,92	-	-
06. Kediri	2,45	2,47	55,88	60,96	36,50	34,77	5,17	1,69	-	0,11
07. Malang	3,37	2,54	20,49	28,18	73,12	65,06	2,92	3,32	0,10	0,90
08. Lumajang	2,48	3,36	19,30	14,89	74,29	76,34	3,93	2,48	-	2,93
09. Jember	5,08	5,59	13,76	15,25	74,30	72,48	6,86	6,68	-	-
10. Banyuwangi	3,19	7,11	21,65	23,98	63,83	60,39	10,99	8,52	0,34	-
11. Bondowoso	1,19	1,78	15,37	18,31	71,84	67,85	11,46	9,67	0,14	2,39
12. Situbondo	2,12	6,72	43,46	47,26	43,74	34,14	10,56	11,75	0,12	0,13
13. Probolinggo	3,85	4,38	47,65	52,21	33,34	24,66	14,61	14,04	0,55	4,72
14. Pasuruan	5,40	4,74	44,04	38,71	46,12	51,55	3,17	4,80	1,27	0,20
15. Sidoarjo	39,44	39,54	17,96	41,87	41,71	18,30	0,59	0,29	0,30	-
16. Mojokerto	9,03	10,68	53,04	54,79	34,04	32,40	3,75	2,13	0,14	-
17. Jombang	12,81	11,38	49,08	48,73	37,08	38,39	0,92	1,37	0,11	0,12
18. Nganjuk	5,12	11,75	63,16	56,65	28,06	30,38	3,54	1,21	0,12	-
19. Madiun	3,75	6,90	58,81	56,89	30,30	32,78	4,30	2,99	2,84	0,44
20. Magetan	5,32	6,48	45,78	58,90	43,61	30,63	5,29	3,99	-	-
21. Ngawi	7,65	12,24	46,81	39,54	40,98	45,71	4,56	2,52	-	-
22. Bojonegoro	12,33	13,87	60,76	62,12	22,76	15,21	3,87	8,16	0,28	0,64
23. Tuban	15,67	18,94	40,92	39,97	39,33	36,99	2,72	1,81	1,36	2,29
24. Lamongan	37,33	37,31	33,49	26,13	14,29	21,94	2,62	4,72	12,27	9,90
25. Gresik	60,23	65,23	20,52	15,52	12,76	14,71	0,56	0,36	5,93	4,18
26. Bangkalan	13,46	14,11	14,10	14,83	69,65	59,53	2,79	11,24	-	0,29
27. Sampang	4,02	3,48	22,79	22,29	46,35	57,01	24,15	12,54	2,69	4,69
28. Pamekasan	4,52	2,55	28,89	16,86	58,55	69,72	7,89	10,63	0,15	0,24
29. Sumenep	3,73	3,09	12,05	18,89	79,13	68,74	4,96	9,28	0,13	-
71. Kediri	21,93	27,25	67,89	65,98	10,02	6,76	0,16	-	-	-
72. Blitar	13,50	14,76	31,17	19,72	48,97	59,30	6,36	6,22	-	-
73. Malang	30,31	31,01	46,04	43,89	22,95	22,94	0,56	1,75	0,14	0,41
74. Probolinggo	28,80	30,36	64,29	67,53	6,91	1,86	-	0,25	-	-
75. Pasuruan	20,29	21,93	70,29	72,68	8,75	4,98	0,34	-	0,33	0,42
76. Mojokerto	54,66	53,89	43,73	43,49	1,61	2,62	-	-	-	-
77. Madiun	42,75	39,71	51,03	53,80	5,74	5,73	0,32	0,77	0,16	-
78. Surabaya	67,84	78,14	31,08	21,74	0,27	-	0,09	-	0,72	0,12
79. Batu	5,06	9,37	60,78	20,37	33,21	68,60	0,69	1,67	0,26	-
Jawa Timur	15,55	17,33	32,85	33,29	45,32	42,80	5,36	5,57	0,92	1,01

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 4. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Jawa Timur 2010-2011

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum (pompa, sumur, mata air) ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat							
	<=10 m		>10 m		Tidak Tahu		Jumlah	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	10,18	6,38	79,02	83,41	10,80	10,21	100,00	100,00
02. Ponorogo	10,55	13,29	76,40	75,30	13,05	11,41	100,00	100,00
03. Trenggalek	15,37	24,58	62,01	47,03	22,62	28,39	100,00	100,00
04. Tulungagung	36,53	35,46	52,54	57,52	10,93	7,02	100,00	100,00
05. Blitar	10,03	20,95	76,13	65,35	13,84	13,70	100,00	100,00
06. Kediri	27,63	29,49	61,86	56,35	10,51	14,16	100,00	100,00
07. Malang	14,94	13,36	70,67	68,90	14,39	17,74	100,00	100,00
08. Lumajang	11,81	13,44	58,77	60,26	29,42	26,30	100,00	100,00
09. Jember	19,08	17,06	64,12	58,38	16,80	24,56	100,00	100,00
10. Banyuwangi	25,28	22,53	47,30	65,93	27,42	11,54	100,00	100,00
11. Bondowoso	10,39	12,71	51,51	45,45	38,10	41,84	100,00	100,00
12. Situbondo	16,28	22,69	50,07	49,32	33,65	27,99	100,00	100,00
13. Probolinggo	20,11	15,17	55,21	51,03	24,68	33,80	100,00	100,00
14. Pasuruan	22,11	21,55	41,85	54,22	36,04	24,23	100,00	100,00
15. Sidoarjo	5,12	8,34	36,61	84,57	58,27	7,09	100,00	100,00
16. Mojokerto	28,54	24,96	62,78	63,53	8,68	11,51	100,00	100,00
17. Jombang	21,81	17,66	67,99	67,28	10,20	15,06	100,00	100,00
18. Nganjuk	26,45	18,45	65,78	67,25	7,77	14,30	100,00	100,00
19. Madiun	24,14	17,66	67,12	73,62	8,74	8,72	100,00	100,00
20. Magetan	19,83	15,79	71,59	75,88	8,58	8,33	100,00	100,00
21. Ngawi	10,52	11,45	76,59	72,36	12,89	16,19	100,00	100,00
22. Bojonegoro	19,12	15,70	61,98	70,48	18,90	13,82	100,00	100,00
23. Tuban	15,91	18,28	56,73	66,85	27,36	14,87	100,00	100,00
24. Lamongan	9,16	16,68	64,40	72,15	26,44	11,17	100,00	100,00
25. Gresik	13,02	13,13	68,15	67,43	18,83	19,44	100,00	100,00
26. Bangkalan	12,92	8,06	56,61	64,66	30,47	27,28	100,00	100,00
27. Sampang	6,55	5,84	78,66	70,34	14,79	23,82	100,00	100,00
28. Pamekasan	1,18	4,90	87,43	73,40	11,39	21,70	100,00	100,00
29. Sumenep	11,75	14,94	65,13	62,63	23,12	22,43	100,00	100,00
71. Kediri	52,83	46,61	42,40	43,51	4,77	9,88	100,00	100,00
72. Blitar	46,80	36,96	44,60	55,35	8,60	7,69	100,00	100,00
73. Malang	38,27	37,17	51,85	48,43	9,88	14,40	100,00	100,00
74. Probolinggo	39,69	17,86	35,85	69,95	24,46	12,19	100,00	100,00
75. Pasuruan	37,87	23,59	44,26	67,46	17,87	8,95	100,00	100,00
76. Mojokerto	41,25	43,46	43,58	48,93	15,17	7,61	100,00	100,00
77. Madiun	63,16	47,36	34,87	47,74	1,97	4,90	100,00	100,00
78. Surabaya	88,89	100,00	11,11	-	-	-	100,00	100,00
79. Batu	17,55	6,36	69,40	88,76	13,05	4,88	100,00	100,00
Jawa Timur	18,36	18,07	61,64	63,55	20,00	18,38	100,00	100,00

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 5. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, di Jawa Timur, Tahun 2010-2011

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar							
	Sendiri		Bersama		Umum		Lainnya	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Pacitan	77,84	83,66	17,90	12,69	1,01	0,42	3,25	3,23
02. Ponorogo	70,94	68,81	21,11	21,22	0,12	0,32	7,83	9,65
03. Trenggalek	60,40	61,87	20,22	18,98	2,06	0,65	17,32	18,50
04. Tulungagung	71,18	74,43	20,42	16,61	-	0,87	8,40	8,09
05. Blitar	70,24	70,16	18,21	17,01	0,25	1,80	11,30	11,03
06. Kediri	71,47	68,12	12,57	13,21	0,49	0,44	15,47	18,23
07. Malang	75,63	76,00	14,72	12,46	1,29	1,47	8,36	10,07
08. Lumajang	60,53	66,11	11,06	8,88	2,04	1,34	26,37	23,67
09. Jember	43,24	39,65	9,71	7,58	0,71	1,30	46,34	51,47
10. Banyuwangi	55,80	56,82	5,27	8,57	0,42	1,17	38,51	33,44
11. Bondowoso	19,88	25,24	12,29	13,20	2,03	3,78	65,80	57,78
12. Situbondo	22,98	23,72	17,77	12,51	2,72	2,27	56,53	61,50
13. Probolinggo	28,29	28,30	20,03	16,08	1,06	0,87	50,62	54,75
14. Pasuruan	53,63	51,12	10,07	12,55	0,84	1,93	35,46	34,40
15. Sidoarjo	69,31	73,54	14,12	15,19	2,12	2,27	14,45	9,00
16. Mojokerto	64,68	68,26	8,17	9,85	0,72	1,27	26,43	20,62
17. Jombang	61,79	63,20	13,24	13,60	1,30	1,43	23,67	21,77
18. Nganjuk	63,87	68,75	24,41	19,02	0,89	0,63	10,83	11,60
19. Madiun	69,81	67,77	16,82	17,82	0,26	0,97	13,11	13,44
20. Magetan	76,82	74,98	10,69	12,44	1,15	1,57	11,34	11,01
21. Ngawi	61,05	71,71	13,68	14,01	0,30	0,97	24,97	13,31
22. Bojonegoro	52,32	54,95	10,49	8,54	0,98	0,35	36,21	36,16
23. Tuban	55,74	56,69	8,18	8,88	0,36	0,66	35,72	33,77
24. Lamongan	72,62	78,02	9,69	7,80	0,74	2,00	16,95	12,18
25. Gresik	82,39	85,12	11,94	8,58	0,83	3,52	4,84	2,78
26. Bangkalan	71,77	70,47	11,88	18,01	1,30	1,23	15,05	10,29
27. Sampang	41,03	42,50	23,74	21,11	-	0,11	35,23	36,28
28. Pamekasan	47,58	44,52	26,71	31,00	0,89	0,19	24,82	24,29
29. Sumenep	40,04	35,10	33,85	26,62	1,76	3,46	24,35	34,82
71. Kediri	74,40	73,93	19,08	20,93	2,70	2,79	3,82	2,35
72. Blitar	82,20	86,38	13,83	9,49	0,79	0,45	3,18	3,68
73. Malang	80,26	80,62	16,55	15,88	0,83	1,14	2,36	2,36
74. Probolinggo	64,75	55,88	11,02	19,18	6,18	3,53	18,05	21,41
75. Pasuruan	66,99	71,52	5,12	3,19	11,88	11,11	16,01	14,18
76. Mojokerto	80,55	81,03	8,84	10,13	6,11	3,92	4,50	4,92
77. Madiun	81,51	78,21	14,19	16,37	2,55	4,60	1,75	0,82
78. Surabaya	71,88	67,38	27,14	30,07	0,98	2,23	-	0,32
79. Batu	88,09	86,86	5,99	5,18	0,82	1,48	5,10	6,48
Jawa Timur	61,13	61,63	15,54	15,09	1,09	1,55	22,24	21,73

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 6.1. Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) di Jawa Timur, Tahun 2010

Kabupaten/ Kota	< 40.000	40.000 s.d. 59.999	60.000 s.d. 79.999	80.000 s.d. 99.999	100.000 s.d. 149.999	150.000 s.d. 199.999	200.000 s.d. 299.999	300.000 s.d. 499.999	500.000 s.d. lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Pacitan	-	-	0,38	0,38	8,31	18,37	35,26	26,40	10,89
02. Ponorogo	-	-	-	-	2,96	11,98	43,17	31,05	10,83
03. Trenggalek	-	-	-	-	3,83	13,80	38,67	31,14	12,56
04. Tulungagung	-	-	-	-	0,36	6,33	31,78	38,90	22,62
05. Blitar	-	-	-	0,62	3,88	9,85	35,95	37,01	12,68
06. Kediri	-	-	-	0,15	2,53	12,72	37,66	35,14	11,80
07. Malang	-	-	-	0,33	2,69	10,50	30,69	38,85	16,94
08. Lumajang	-	-	-	0,44	4,52	15,44	47,64	24,42	7,54
09. Jember	-	-	0,22	-	1,97	10,46	40,74	36,23	10,38
10. Banyuwangi	-	-	-	-	1,06	6,24	35,39	40,63	16,68
11. Bondowoso	-	-	-	-	1,23	5,82	41,54	41,81	9,60
12. Situbondo	-	-	-	0,16	4,80	12,96	37,75	33,73	10,60
13. Probolinggo	-	-	-	-	1,42	7,04	35,65	42,87	13,02
14. Pasuruan	-	-	-	-	2,12	6,64	31,59	42,12	17,53
15. Sidoarjo	-	-	-	-	0,07	1,74	15,10	49,09	34,02
16. Mojokerto	-	-	-	-	0,38	6,50	33,24	40,93	18,95
17. Jombang	-	-	-	-	0,62	5,65	36,46	40,49	16,78
18. Nganjuk	-	-	-	-	0,35	5,73	29,14	47,74	17,03
19. Madiun	-	-	-	0,18	2,32	10,93	38,18	36,33	12,05
20. Magetan	-	-	-	0,16	1,89	10,11	37,38	34,82	15,64
21. Ngawi	-	-	-	-	3,97	19,51	46,43	24,55	5,55
22. Bojonegoro	-	-	-	-	4,44	11,25	38,34	33,95	12,02
23. Tuban	-	-	-	0,06	3,90	13,56	38,14	34,67	9,66
24. Lamongan	-	-	-	-	1,23	10,88	35,09	40,55	12,24
25. Gresik	-	-	-	-	0,34	1,48	30,08	46,08	22,02
26. Bangkalan	-	-	-	-	4,00	12,96	34,69	32,29	16,06
27. Sampang	-	-	-	0,16	5,02	21,95	45,09	21,44	6,33
28. Pamekasan	-	-	-	-	4,10	16,92	40,01	28,31	10,67
29. Sumenep	-	-	-	-	7,45	14,52	39,95	28,30	9,78
71. Kediri	-	-	-	-	0,23	1,18	12,44	43,12	43,03
72. Blitar	-	-	-	-	0,17	3,58	16,36	37,03	42,86
73. Malang	-	-	-	-	0,39	1,40	5,79	29,09	63,34
74. Probolinggo	-	-	-	-	-	-	6,14	42,40	51,46
75. Pasuruan	-	-	-	-	0,43	3,11	21,63	44,81	30,02
76. Mojokerto	-	-	-	-	0,44	2,00	14,81	39,83	42,92
77. Madiun	-	-	-	-	0,49	1,96	14,48	31,86	51,20
78. Surabaya	-	-	-	-	0,33	1,23	7,02	25,99	65,44
79. Batu	-	-	-	-	0,44	0,72	10,26	48,71	39,87
Jawa Timur	-	-	0,02	0,08	2,24	8,89	32,02	36,20	20,55

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 BPS Prov. Jatim

Tabel 6.2. Persentase Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp) di Jawa Timur, Tahun 2011

Kabupaten/ Kota	< 40.000	40.000 s.d. 59.999	60.000 s.d. 79.999	80.000 s.d. 99.999	100.000 s.d. 149.999	150.000 s.d. 199.999	200.000 s.d. 299.999	300.000 s.d. 499.999	500.000 s.d. lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Pacitan	-	-	-	0,59	1,73	16,29	34,46	29,01	17,91
02. Ponorogo	-	-	-	-	1,79	11,59	37,88	30,56	18,19
03. Trenggalek	-	-	-	-	4,45	12,41	34,14	32,09	16,91
04. Tulungagung	-	-	-	-	0,86	7,42	30,39	38,45	22,87
05. Blitar	-	-	-	-	1,02	7,42	32,81	36,28	22,47
06. Kediri	-	-	-	0,29	1,55	9,43	32,83	37,51	18,39
07. Malang	-	-	-	-	1,26	7,91	30,44	34,75	25,64
08. Lumajang	-	-	-	-	1,25	8,54	38,50	36,46	15,25
09. Jember	-	-	-	-	2,99	13,52	34,05	33,81	15,63
10. Banyuwangi	-	-	-	-	0,40	4,71	29,14	38,18	27,58
11. Bondowoso	-	-	-	-	2,26	8,92	38,22	35,72	14,87
12. Situbondo	-	-	-	-	0,87	8,35	31,95	40,91	17,92
13. Probolinggo	-	-	-	-	1,57	11,79	34,43	36,12	16,10
14. Pasuruan	-	-	-	0,03	1,93	8,62	30,91	38,42	20,09
15. Sidoarjo	-	-	-	-	-	0,43	7,36	31,39	60,82
16. Mojokerto	-	-	-	-	0,12	1,95	19,76	43,85	34,32
17. Jombang	-	-	-	-	0,68	4,01	25,24	41,82	28,26
18. Nganjuk	-	-	-	0,12	0,87	6,42	35,77	33,73	23,08
19. Madiun	-	-	-	-	0,74	6,75	23,00	43,58	25,94
20. Magetan	-	-	-	-	0,27	6,86	27,05	41,62	24,20
21. Ngawi	-	-	-	-	1,50	9,64	35,89	35,37	17,60
22. Bojonegoro	-	-	-	0,21	1,58	9,58	34,24	37,84	16,55
23. Tuban	-	-	-	-	0,12	4,63	37,95	40,28	17,02
24. Lamongan	-	-	-	-	0,36	2,68	28,16	42,54	26,27
25. Gresik	-	-	-	-	0,16	2,40	18,22	40,12	39,11
26. Bangkalan	-	-	-	-	3,55	16,27	34,53	29,05	16,60
27. Sampang	-	-	-	-	4,43	13,60	42,29	28,70	10,98
28. Pamekasan	-	-	-	0,08	7,04	16,66	38,89	25,69	11,65
29. Sumenep	-	-	-	-	3,15	22,21	37,35	26,20	11,09
71. Kediri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72. Blitar	-	-	-	-	0,72	5,17	16,59	35,55	41,97
73. Malang	-	-	-	-	0,37	2,74	12,31	38,65	45,93
74. Probolinggo	-	-	-	-	-	0,99	8,07	29,82	61,11
75. Pasuruan	-	-	-	-	0,71	2,30	15,27	39,31	42,41
76. Mojokerto	-	-	-	-	-	0,45	11,77	29,73	58,05
77. Madiun	-	-	-	-	-	1,40	8,44	32,57	57,59
78. Surabaya	-	-	-	-	-	0,17	7,77	35,54	56,52
79. Batu	-	-	-	-	-	-	3,19	22,89	73,91
Jawa Timur	-	-	-	-	-	0,90	13,81	44,91	40,38

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 7.a. Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan, Tahun 2010 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Padi - Padian	Umbi - Umbian	lkan	Daging	Telur dan Susu	Sayur - Sayuran	Kacang - Kacangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pacitan	37.880	3.223	8.640	6.493	12.663	25.485	13.931
02. Ponorogo	42.103	2.362	4.883	5.849	11.846	18.698	10.769
03. Trenggalek	40.038	3.050	10.932	4.758	11.958	23.071	8.908
04. Tulungagung	42.591	1.369	9.441	5.576	12.133	27.076	9.839
05. Blitar	39.751	1.376	5.814	6.283	14.121	21.773	8.509
06. Kediri	43.683	1.100	4.710	4.541	10.743	21.601	11.797
07. Malang	44.113	1.257	7.799	5.313	15.352	20.333	12.775
08. Lumajang	55.391	747	11.881	4.175	9.362	12.373	11.486
09. Jember	53.472	793	10.489	4.081	8.985	14.507	12.545
10. Banyuwangi	51.333	1.463	12.658	4.373	10.660	19.384	11.488
11. Bondowoso	56.444	599	11.370	2.866	8.860	14.506	15.243
12. Situbondo	54.579	1.009	16.553	3.513	8.281	10.741	11.639
13. Probolinggo	57.097	1.259	19.015	3.915	11.753	11.058	11.771
14. Pasuruan	57.839	1.449	13.979	7.028	12.861	11.256	15.281
15. Sidoarjo	41.749	1.192	20.989	14.338	22.213	10.552	13.341
16. Mojokerto	40.416	1.292	12.432	7.466	15.111	11.188	13.415
17. Jombang	43.224	1.080	9.831	6.188	13.235	14.273	13.555
18. Nganjuk	50.649	915	7.458	5.192	12.643	24.534	16.513
19. Madiun	39.753	1.652	6.181	7.455	14.337	19.395	12.729
20. Magetan	42.049	1.563	4.769	5.676	16.549	17.971	12.423
21. Ngawi	45.571	934	5.403	3.998	10.575	17.027	12.537
22. Bojonegoro	55.011	1.196	9.396	4.713	9.260	14.770	11.318
23. Tuban	43.475	695	20.823	5.250	8.713	13.676	10.086
24. Lamongan	43.507	1.082	28.519	5.980	10.547	10.603	7.553
25. Gresik	43.198	1.080	24.275	10.742	15.815	11.363	10.573
26. Bangkalan	60.640	1.341	29.745	6.074	10.117	9.089	10.120
27. Sampang	50.502	1.593	25.968	1.962	6.846	6.752	7.858
28. Pamekasan	52.267	1.679	29.908	5.161	8.816	7.425	7.594
29. Sumenep	46.259	2.342	21.093	5.139	10.135	8.319	7.760
71. Kediri	47.399	1.604	10.195	13.102	20.628	24.920	15.933
72. Blitar	37.970	1.281	7.597	8.853	24.935	31.593	10.216
73. Malang	49.112	1.887	13.661	15.050	27.578	15.143	16.380
74. Probolinggo	46.436	1.575	22.192	9.587	18.860	12.602	12.727
75. Pasuruan	45.057	894	17.415	8.742	21.019	13.094	14.938
76. Mojokerto	34.677	1.290	14.283	14.749	26.298	15.986	12.674
77. Madiun	33.346	1.562	10.589	13.300	28.433	19.832	13.278
78. Surabaya	50.152	1.819	22.094	19.945	32.952	16.020	11.761
79. Batu	48.938	2.681	9.725	12.526	22.196	22.368	17.956
Jawa Timur	47.694	1.373	14.458	7.316	14.439	15.578	11.859

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 BPS Prov. Jatim

Lanjutan Tabel 7.a.

Kabupaten/Kota	Buah - Buahan	Minyak dan Lemak	Bahan Minuman	Bumbu - Bumbuan	Konsumsi Lainnya	Makanan & Minuman Jadi <small>(termasuk minuman beralkohol)</small>	Tembakau dan Sirih	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Pacitan	6.663	9.964	11.068	4.837	6.541	28.344	13.102	188.834
02. Ponorogo	4.803	9.497	11.024	3.701	6.478	31.434	16.329	179.776
03. Trenggalek	5.774	11.567	10.112	2.678	4.606	29.353	16.470	183.275
04. Tulungagung	6.779	11.324	9.523	5.318	7.171	42.289	15.563	205.992
05. Blitar	4.863	9.107	10.428	6.503	7.664	41.008	15.459	192.659
06. Kediri	4.110	9.746	10.030	5.167	6.473	36.008	17.315	187.024
07. Malang	5.426	9.145	11.446	4.276	6.378	41.709	23.354	208.676
08. Lumajang	3.990	8.511	10.570	4.829	6.392	20.932	18.405	179.044
09. Jember	3.938	9.746	10.485	4.948	6.480	33.459	21.527	195.455
10. Banyuwangi	4.353	9.780	8.507	6.726	7.478	39.834	18.948	206.985
11. Bondowoso	2.937	12.186	13.969	5.148	9.021	28.462	26.712	208.323
12. Situbondo	4.115	10.008	11.307	5.915	7.505	27.237	23.941	196.343
13. Probolinggo	4.333	8.849	13.847	6.499	7.239	33.887	24.883	215.405
14. Pasuruan	4.829	10.374	14.670	6.918	8.490	37.834	28.361	231.169
15. Sidoarjo	10.747	10.168	11.406	7.212	9.243	67.704	28.120	268.974
16. Mojokerto	7.479	8.126	10.035	5.358	8.868	61.305	27.093	229.584
17. Jombang	6.585	9.122	10.631	6.973	8.618	61.667	24.495	229.477
18. Nganjuk	5.156	10.469	13.444	6.613	10.052	39.740	28.752	232.130
19. Madiun	5.899	8.464	11.205	4.503	9.409	32.477	22.445	195.904
20. Magetan	5.480	9.600	12.248	5.442	7.943	38.104	18.720	198.537
21. Ngawi	3.770	8.292	12.427	5.183	8.225	26.215	15.204	175.361
22. Bojonegoro	5.394	9.928	8.685	5.760	8.511	21.994	23.897	189.833
23. Tuban	6.382	9.034	8.677	6.632	7.728	31.317	21.478	193.966
24. Lamongan	7.053	8.356	8.903	6.896	6.254	35.540	23.090	203.883
25. Gresik	8.499	9.020	9.458	7.186	7.911	54.343	29.309	242.772
26. Bangkalan	5.304	9.094	9.714	6.725	7.553	31.561	33.288	230.365
27. Sampang	2.515	6.212	7.348	4.380	5.460	20.832	29.697	177.925
28. Pamekasan	3.222	9.449	9.771	6.117	6.284	22.756	27.826	198.275
29. Sumenep	3.979	10.491	10.667	7.644	6.021	23.809	30.621	194.279
71. Kediri	10.825	8.977	11.587	5.098	11.987	66.562	27.450	276.267
72. Blitar	9.841	8.980	11.798	4.956	7.829	77.224	22.448	265.521
73. Malang	13.397	11.754	13.795	7.160	11.026	120.326	34.423	350.692
74. Probolinggo	8.907	8.680	9.970	5.169	8.142	68.941	28.626	262.414
75. Pasuruan	7.100	8.285	11.797	6.389	9.475	70.053	26.689	260.947
76. Mojokerto	12.085	7.096	10.004	3.896	6.776	80.883	24.849	265.546
77. Madiun	11.595	8.795	11.470	5.057	11.537	95.431	25.771	289.996
78. Surabaya	13.595	11.648	11.956	6.695	11.360	108.709	29.612	348.318
79. Batu	8.171	10.966	16.139	6.716	13.665	47.448	30.752	270.247
Jawa Timur	6.375	9.690	10.923	5.889	7.906	45.981	24.053	223.534

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 BPS Prov. Jatim

Tabel 7.b. Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan, Tahun 2011 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Padi - Padian	Umbi - Umbian	lkan	Daging	Telur dan Susu	Sayur - Sayuran	Kacang - Kacangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pacitan	36.564	3.421	6.975	9.118	13.420	23.022	9.988
02. Ponorogo	40.097	2.682	5.483	6.882	12.512	20.794	9.493
03. Trenggalek	39.164	4.578	9.023	5.988	12.122	20.573	7.750
04. Tulungagung	42.280	1.438	8.650	4.652	11.874	22.658	7.828
05. Blitar	42.012	1.891	7.775	5.325	12.722	23.397	7.765
06. Kediri	41.027	1.606	5.522	5.542	11.668	19.900	10.656
07. Malang	43.496	1.227	8.683	6.014	13.858	21.232	11.396
08. Lumajang	52.731	706	14.258	6.379	11.548	17.708	12.339
09. Jember	50.135	709	10.477	5.058	9.806	16.890	10.514
10. Banyuwangi	48.924	1.701	12.626	6.050	12.318	23.536	11.422
11. Bondowoso	50.902	1.105	12.475	4.781	11.493	17.645	12.615
12. Situbondo	50.407	538	17.612	5.137	9.117	16.143	11.469
13. Probolinggo	52.743	1.002	13.693	4.041	10.399	15.473	10.943
14. Pasuruan	49.029	1.188	14.490	6.545	11.617	16.176	13.966
15. Sidoarjo	43.335	1.819	26.052	18.664	22.319	21.154	13.482
16. Mojokerto	43.699	1.713	14.237	10.681	14.694	17.831	14.265
17. Jombang	40.365	1.203	10.434	9.072	14.026	17.532	12.198
18. Nganjuk	44.261	1.630	8.749	6.767	12.026	20.605	13.108
19. Madiun	44.070	1.874	7.260	6.357	16.143	22.016	13.775
20. Magetan	39.920	1.713	6.588	9.584	16.713	22.105	13.232
21. Ngawi	47.145	1.731	8.930	7.080	13.603	21.352	10.367
22. Bojonegoro	52.303	1.142	10.539	4.805	8.125	20.385	10.161
23. Tuban	47.003	639	21.570	5.917	8.409	23.624	9.625
24. Lamongan	48.527	877	22.034	8.319	12.427	18.402	9.368
25. Gresik	47.373	1.174	22.162	13.132	18.262	19.551	9.212
26. Bangkalan	52.600	925	21.635	6.725	9.749	16.539	9.464
27. Sampang	51.242	1.712	20.667	2.545	6.390	13.192	7.142
28. Pamekasan	47.825	997	21.653	6.065	7.539	12.431	6.740
29. Sumenep	48.011	1.074	20.821	7.144	8.130	13.221	6.205
71. Kediri	37.164	1.959	10.034	11.551	21.406	21.597	8.868
72. Blitar	38.382	1.596	9.865	10.412	23.089	21.405	8.745
73. Malang	37.392	2.060	17.321	19.355	22.691	21.500	13.846
74. Probolinggo	45.560	2.014	21.815	10.660	20.160	18.062	13.082
75. Pasuruan	44.767	1.228	18.427	13.833	27.699	18.356	15.343
76. Mojokerto	36.708	1.697	16.969	15.243	26.958	19.410	13.341
77. Madiun	33.865	1.741	11.519	17.200	27.502	21.045	11.033
78. Surabaya	42.750	2.215	23.662	21.567	31.005	22.130	10.897
79. Batu	41.817	2.082	12.840	12.415	18.819	26.000	13.356
Jawa Timur	45.639	1.501	14.516	8.765	14.374	19.533	10.849

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 BPS Prov. Jatim

Lanjutan Tabel 7.b.

Kabupaten/Kota	Buah - Buahan	Minyak dan Lemak	Bahan Minuman	Bumbu - Bumbuan	Konsumsi Lainnya	Makanan & Minuman Jadi (termasuk minuman beralkohol)	Tembakau dan Sirih	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Pacitan	8.602	12.330	12.010	5.320	4.719	34.682	15.529	195.699
02. Ponorogo	7.612	11.015	11.346	4.328	4.913	51.200	17.105	205.464
03. Trenggalek	6.966	12.147	9.347	3.198	3.822	46.112	15.798	196.587
04. Tulungagung	9.945	12.548	8.961	4.118	5.423	54.817	17.775	212.966
05. Blitar	9.785	12.173	10.724	3.897	5.228	61.020	18.703	222.416
06. Kediri	8.686	10.409	10.092	4.341	5.503	46.429	18.368	199.750
07. Malang	9.145	10.794	12.380	4.876	4.710	46.501	25.417	219.730
08. Lumajang	6.332	9.811	11.960	6.241	5.764	33.745	22.046	211.569
09. Jember	5.585	10.176	10.655	6.424	4.710	37.239	19.714	198.093
10. Banyuwangi	9.569	10.869	9.831	6.039	6.211	52.931	23.690	235.717
11. Bondowoso	6.555	10.237	14.082	6.090	6.618	46.181	28.583	229.361
12. Situbondo	7.670	9.274	11.669	6.443	4.408	48.321	28.020	226.228
13. Probolinggo	5.640	8.263	10.540	6.428	4.431	43.014	24.948	211.559
14. Pasuruan	7.686	9.856	12.412	6.430	6.063	45.217	23.185	223.859
15. Sidoarjo	15.892	12.147	12.396	9.208	8.099	111.647	24.816	341.029
16. Mojokerto	10.698	9.991	11.522	6.041	6.134	69.619	29.986	261.109
17. Jombang	9.816	10.227	10.381	5.498	5.791	72.517	23.828	242.890
18. Nganjuk	9.126	10.241	11.919	5.646	5.985	52.283	25.275	227.621
19. Madiun	8.455	12.286	13.549	5.647	5.853	62.991	22.452	242.727
20. Magetan	9.478	11.297	12.370	5.612	3.748	48.772	20.737	221.870
21. Ngawi	9.354	10.709	13.484	5.965	6.056	47.922	17.583	221.281
22. Bojonegoro	6.651	10.633	9.121	5.835	4.474	36.358	23.161	203.691
23. Tuban	8.011	10.625	9.865	7.198	4.413	46.782	23.412	227.093
24. Lamongan	11.505	9.738	9.461	7.233	5.862	56.383	25.473	245.609
25. Gresik	12.841	9.951	9.858	8.564	6.093	68.075	29.901	276.149
26. Bangkalan	7.662	9.475	9.528	5.479	5.543	36.804	29.871	221.999
27. Sampang	5.586	7.732	7.274	5.984	4.442	36.097	31.156	201.162
28. Pamekasan	5.622	8.694	7.677	5.736	3.976	23.429	24.992	183.375
29. Sumenep	4.988	9.391	11.000	7.356	4.178	22.291	27.840	191.651
71. Kediri	15.455	10.363	11.613	5.238	6.395	87.070	24.335	273.048
72. Blitar	15.697	10.106	10.939	3.191	5.618	97.209	21.418	277.671
73. Malang	17.143	11.334	12.554	6.616	6.380	109.460	22.861	320.514
74. Probolinggo	13.844	9.611	10.914	6.987	6.711	63.788	28.261	271.470
75. Pasuruan	14.360	9.676	12.459	5.522	8.133	120.905	31.175	341.885
76. Mojokerto	17.786	9.756	10.806	5.661	5.352	110.483	26.929	317.099
77. Madiun	15.075	10.807	11.851	6.131	6.738	110.728	27.899	313.134
78. Surabaya	15.143	11.271	12.088	6.305	6.470	140.951	33.662	380.116
79. Batu	15.863	12.015	12.883	6.662	4.808	67.807	28.378	275.744
Jawa Timur	9.572	10.529	11.035	6.047	5.520	60.578	24.370	242.829

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 8.a. Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Jawa Timur, Tahun 2010 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Perumahan & Fas. Rumah Tangga	Aneka Barang & Jasa (termasuk Kesehatan dan Pendidikan)	Pakaian, Alas Kaki, & Tutup Kepala	Barang Tahan Lama	Pajak & Asuransi	Keperluan Pesta & Upacara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pacitan	55.734	43.113	8.553	9.736	4.097	850	122.083
02. Ponorogo	62.141	52.588	8.818	12.139	6.134	2.782	144.602
03. Trenggalek	56.796	51.150	10.436	30.104	7.540	1.006	157.032
04. Tulungagung	80.313	68.772	12.988	26.696	6.736	5.959	201.464
05. Blitar	56.283	53.869	9.150	29.351	5.887	3.296	157.836
06. Kediri	67.431	50.627	9.310	19.364	5.585	2.946	155.263
07. Malang	64.632	72.867	12.231	19.762	5.615	2.966	178.073
08. Lumajang	53.538	40.243	10.277	9.291	4.343	893	118.585
09. Jember	59.769	51.275	13.250	10.445	4.430	2.049	141.218
10. Banyuwangi	65.773	57.389	14.720	18.840	6.159	3.710	166.591
11. Bondowoso	59.090	41.774	13.866	5.513	3.420	1.949	125.612
12. Situbondo	54.222	40.519	12.864	13.872	3.764	1.945	127.186
13. Probolinggo	61.788	49.846	13.361	20.940	4.144	2.245	152.324
14. Pasuruan	70.245	49.641	13.723	9.469	5.896	2.145	151.119
15. Sidoarjo	115.475	81.432	12.691	10.539	11.860	2.818	234.815
16. Mojokerto	60.870	62.233	10.553	14.389	6.133	3.632	157.810
17. Jombang	57.665	61.884	10.333	14.382	5.621	4.897	154.782
18. Nganjuk	69.499	56.403	10.000	11.785	5.714	3.014	156.415
19. Madiun	56.834	56.349	8.420	12.384	6.348	3.585	143.920
20. Magetan	59.905	60.619	9.603	23.799	7.082	3.598	164.606
21. Ngawi	52.110	36.681	6.638	4.774	3.876	2.673	106.752
22. Bojonegoro	66.402	52.744	10.315	12.976	5.658	4.665	152.760
23. Tuban	61.283	41.409	7.168	11.426	3.815	4.304	129.405
24. Lamongan	56.105	52.878	12.606	10.472	4.662	4.893	141.616
25. Gresik	70.734	67.067	11.494	12.954	6.954	3.657	172.860
26. Bangkalan	60.110	41.565	9.330	6.746	2.393	3.312	123.456
27. Sampang	44.396	37.263	9.186	8.735	2.358	1.371	103.309
28. Pamekasan	63.787	33.849	11.697	3.008	4.917	1.490	118.748
29. Sumenep	64.968	31.161	12.272	6.696	2.723	2.370	120.190
71. Kediri	134.903	100.003	14.777	10.207	11.320	2.424	273.634
72. Blitar	117.771	107.927	15.238	38.435	14.236	2.904	296.511
73. Malang	197.861	162.888	21.196	23.236	25.786	3.695	434.662
74. Probolinggo	124.648	119.316	22.859	36.156	9.547	11.562	324.088
75. Pasuruan	89.743	80.311	17.363	12.869	8.219	2.668	211.173
76. Mojokerto	108.692	124.077	15.075	22.809	16.366	9.062	296.081
77. Madiun	140.662	115.530	14.972	38.222	13.519	3.083	325.988
78. Surabaya	222.488	136.910	12.323	43.189	15.102	2.962	432.974
79. Batu	115.296	113.695	15.040	35.333	10.183	14.799	304.346
Jawa Timur	81.602	64.354	11.733	16.782	6.877	3.139	184.487

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010 BPS Prov. Jatim

Tabel 8.b. Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Jawa Timur, Tahun 2011 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Perumahan & Fas. Rumah Tangga	Aneka Barang & Jasa (termasuk Kesehatan dan Pendidikan)	Pakaian, Alas Kaki, & Tutup Kepala	Barang Tahan Lama	Pajak & Asuransi	Keperluan Pesta & Upacara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pacitan	70.998	66.923	13.328	26.673	5.667	2.303	185.891
02. Ponorogo	63.932	61.200	12.470	17.558	6.269	3.478	164.906
03. Trenggalek	60.886	60.177	12.049	34.825	5.533	18.010	191.480
04. Tulungagung	78.947	69.661	15.163	38.256	7.214	8.555	217.796
05. Blitar	81.393	68.188	13.775	33.306	5.911	4.027	206.599
06. Kediri	72.676	75.410	13.185	25.421	6.346	9.080	202.117
07. Malang	74.030	94.465	15.774	26.566	5.637	6.917	223.389
08. Lumajang	63.850	56.903	13.053	19.257	6.056	627	159.745
09. Jember	59.540	64.579	14.863	23.170	4.885	7.919	174.956
10. Banyuwangi	78.352	76.374	15.256	43.420	8.425	2.835	224.662
11. Bondowoso	61.287	50.780	13.169	13.267	4.108	2.568	145.179
12. Situbondo	60.879	59.327	16.107	12.569	4.586	3.417	156.886
13. Probolinggo	59.060	55.735	11.787	20.869	4.275	4.288	156.013
14. Pasuruan	68.149	63.186	11.545	12.065	4.757	5.601	165.302
15. Sidoarjo	130.809	153.026	20.531	29.948	16.097	5.029	355.439
16. Mojokerto	80.265	88.399	15.747	28.668	9.040	3.030	225.149
17. Jombang	66.433	94.530	14.672	66.631	7.256	21.755	271.277
18. Nganjuk	73.062	75.313	11.681	20.903	6.370	5.945	193.273
19. Madiun	73.215	77.779	10.338	24.327	7.576	4.351	197.587
20. Magetan	68.464	89.865	13.049	31.309	8.775	9.479	220.940
21. Ngawi	69.188	52.678	9.263	20.143	7.034	5.937	164.244
22. Bojonegoro	69.317	57.432	12.270	13.361	5.705	11.171	169.255
23. Tuban	64.118	60.810	10.277	18.796	5.381	11.120	170.502
24. Lamongan	77.828	76.374	17.833	23.981	5.559	9.624	211.199
25. Gresik	88.056	104.877	15.171	33.247	9.903	18.256	269.509
26. Bangkalan	59.047	46.181	11.518	8.323	3.505	2.409	130.983
27. Sampang	49.337	48.687	11.375	8.249	2.380	4.864	124.892
28. Pamekasan	58.214	39.798	12.832	14.426	2.715	1.832	129.818
29. Sumenep	59.986	38.103	12.819	8.611	2.192	529	122.240
71. Kediri	146.171	111.322	17.003	59.136	13.140	1.671	348.443
72. Blitar	130.934	132.525	24.574	46.982	12.111	2.426	349.553
73. Malang	188.025	181.667	29.106	42.598	15.386	10.897	467.678
74. Probolinggo	105.725	122.265	18.095	41.474	9.749	9.970	307.279
75. Pasuruan	139.288	166.100	33.701	56.177	15.073	14.559	424.897
76. Mojokerto	135.365	162.117	19.217	75.094	17.308	6.342	415.442
77. Madiun	170.076	121.595	22.223	50.058	12.829	9.050	385.831
78. Surabaya	278.742	196.642	25.004	27.404	27.195	3.604	558.590
79. Batu	98.158	104.747	21.761	52.388	8.325	19.913	305.292
Jawa Timur	92.322	87.277	15.353	26.462	8.384	6.864	236.661

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 BPS Prov. Jatim

Tabel 9. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran (Makanan dan Non Makanan) di Jawa Timur, Tahun 2010-2011 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Makanan		Pengeluaran Non Makanan		Pengeluaran Makanan + Non Makanan	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	188.834	195.699	122.083	185.891	310.917	381.590
02. Ponorogo	179.776	205.464	144.602	164.906	324.378	370.370
03. Trenggalek	183.275	196.587	157.032	191.480	340.307	388.067
04. Tulungagung	205.992	212.966	201.464	217.796	407.456	430.762
05. Blitar	192.659	222.416	157.836	206.599	350.495	429.015
06. Kediri	187.024	199.750	155.263	202.117	342.287	401.867
07. Malang	208.676	219.730	178.073	223.389	386.749	443.119
08. Lumajang	179.044	211.569	118.585	159.745	297.629	371.314
09. Jember	195.455	198.093	141.218	174.956	336.673	373.049
10. Banyuwangi	206.985	235.717	166.591	224.662	373.576	460.379
11. Bondowoso	208.323	229.361	125.612	145.179	333.935	374.540
12. Situbondo	196.343	226.228	127.186	156.886	323.529	383.114
13. Probolinggo	215.405	211.559	152.324	156.013	367.729	367.572
14. Pasuruan	231.169	223.859	151.119	165.302	382.288	389.161
15. Sidoarjo	268.974	341.029	234.815	355.439	503.789	696.468
16. Mojokerto	229.584	261.109	157.810	225.149	387.394	486.258
17. Jombang	229.477	242.890	154.782	271.277	384.259	514.167
18. Nganjuk	232.130	227.621	156.415	193.273	388.545	420.894
19. Madiun	195.904	242.727	143.920	197.587	339.824	440.314
20. Magetan	198.537	221.870	164.606	220.940	363.143	442.810
21. Ngawi	175.361	221.281	106.752	164.244	282.113	385.525
22. Bojonegoro	189.833	203.691	152.760	169.255	342.593	372.946
23. Tuban	193.966	227.093	129.405	170.502	323.371	397.595
24. Lamongan	203.883	245.609	141.616	211.199	345.499	456.808
25. Gresik	242.772	276.149	172.860	269.509	415.632	545.658
26. Bangkalan	230.365	221.999	123.456	130.983	353.821	352.982
27. Sampang	177.925	201.162	103.309	124.892	281.234	326.054
28. Pamekasan	198.275	183.375	118.748	129.818	317.023	313.193
29. Sumenep	194.279	191.651	120.190	122.240	314.469	313.891
71. Kediri	276.267	273.048	273.634	348.443	549.901	621.491
72. Blitar	265.521	277.671	296.511	349.553	562.032	627.224
73. Malang	350.692	320.514	434.662	467.678	785.354	788.192
74. Probolinggo	262.414	271.470	324.088	307.279	586.502	578.749
75. Pasuruan	260.947	341.885	211.173	424.897	472.120	766.782
76. Mojokerto	265.546	317.099	296.081	415.442	561.627	732.541
77. Madiun	289.996	313.134	325.988	385.831	615.984	698.965
78. Surabaya	348.318	380.116	432.974	558.590	781.292	938.706
79. Batu	270.247	275.744	304.346	305.292	574.593	581.036
Jawa Timur	223.534	242.829	184.487	236.661	408.021	479.490

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011, BPS Prov. Jatim

Tabel 10. Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran (Makanan dan Non Makanan) di Jawa Timur, Tahun 2010-2011 (%)

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Makanan		Pengeluaran Non Makanan		Pengeluaran Makanan + Non Makanan	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pacitan	60,73	51,29	39,27	48,71	100,00	100,00
02. Ponorogo	55,42	55,48	44,58	44,52	100,00	100,00
03. Trenggalek	53,86	50,66	46,14	49,34	100,00	100,00
04. Tulungagung	50,56	49,44	49,44	50,56	100,00	100,00
05. Blitar	54,97	51,84	45,03	48,16	100,00	100,00
06. Kediri	54,64	49,71	45,36	50,29	100,00	100,00
07. Malang	53,96	49,59	46,04	50,41	100,00	100,00
08. Lumajang	60,16	56,98	39,84	43,02	100,00	100,00
09. Jember	58,05	53,10	41,95	46,90	100,00	100,00
10. Banyuwangi	55,41	51,20	44,59	48,80	100,00	100,00
11. Bondowoso	62,38	61,24	37,62	38,76	100,00	100,00
12. Situbondo	60,69	59,05	39,31	40,95	100,00	100,00
13. Probolinggo	58,58	57,56	41,42	42,44	100,00	100,00
14. Pasuruan	60,47	57,52	39,53	42,48	100,00	100,00
15. Sidoarjo	53,39	48,97	46,61	51,03	100,00	100,00
16. Mojokerto	59,26	53,70	40,74	46,30	100,00	100,00
17. Jombang	59,72	47,24	40,28	52,76	100,00	100,00
18. Nganjuk	59,74	54,08	40,26	45,92	100,00	100,00
19. Madiun	57,65	55,13	42,35	44,87	100,00	100,00
20. Magetan	54,67	50,11	45,33	49,89	100,00	100,00
21. Ngawi	62,16	57,40	37,84	42,60	100,00	100,00
22. Bojonegoro	55,41	54,62	44,59	45,38	100,00	100,00
23. Tuban	59,98	57,12	40,02	42,88	100,00	100,00
24. Lamongan	59,01	53,77	40,99	46,23	100,00	100,00
25. Gresik	58,41	50,61	41,59	49,39	100,00	100,00
26. Bangkalan	65,11	62,89	34,89	37,11	100,00	100,00
27. Sampang	63,27	61,70	36,73	38,30	100,00	100,00
28. Pamekasan	62,54	58,55	37,46	41,45	100,00	100,00
29. Sumenep	61,78	61,06	38,22	38,94	100,00	100,00
71. Kediri	50,24	43,93	49,76	56,07	100,00	100,00
72. Blitar	47,24	44,27	52,76	55,73	100,00	100,00
73. Malang	44,65	40,66	55,35	59,34	100,00	100,00
74. Probolinggo	44,74	46,91	55,26	53,09	100,00	100,00
75. Pasuruan	55,27	44,59	44,73	55,41	100,00	100,00
76. Mojokerto	47,28	43,29	52,72	56,71	100,00	100,00
77. Madiun	47,08	44,80	52,92	55,20	100,00	100,00
78. Surabaya	44,58	40,49	55,42	59,51	100,00	100,00
79. Batu	47,03	47,46	52,97	52,54	100,00	100,00
Jawa Timur	54,78	50,64	45,22	49,36	100,00	100,00

Sumber : Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2010-2011, BPS Prov. Jatim

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jatim.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

Jl. Raya Kendang Sari Industri 43 – 44 Surabaya

Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007

E-mail: bps3500@bps.go.id